

ABSTRAK

Akuisisi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan-perusahaan untuk mencapai sasaran strategis dan sasaran finansial tertentu, dengan melakukan penggabungan dua organisasi yang seringkali berbeda dari segi karakter perusahaan, budaya dan sistem lainnya. Tujuan utama dari akuisisi adalah sinergi. Sinergi merupakan suatu keadaan yang menggambarkan dimana nilai dari perusahaan yang bergabung lebih besar dari nilai perusahaan sebelum digabung. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan PT.Astra International,Tbk, PT.Bahtera Adimina Samudra,Tbk, dan PT.Indofarma (Persero),Tbk yang Melakukan Akuisisi Tahun 2001 Dengan Menggunakan Konsep EVA dan Rasio Keuangan.

Selama ini sudah menjadi tradisi bahwa salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah rasio-rasio keuangan tradisional, dimana dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Sebuah perusahaan konsultan dari Amerika Serikat, *Stern Stewart Management Service* memperkenalkan untuk pertama kalinya suatu alat untuk menganalisa kinerja keuangan, yaitu analisis *Economic Value Added (EVA)*. Selain itu EVA digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan, karena mempertimbangkan tingkat pengembalian yang dituntut oleh penyandang dana atas investasinya. EVA dihitung dengan mengurangi *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* dengan *Cost of Capital*. Kelebihan EVA terletak pada perhatian tentang penciptaan nilai oleh perusahaan dan digunakannya biaya modal dalam perhitungannya.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.Astra International,Tbk, PT.Bahtera Adimina Samudra,Tbk, dan PT.Indofarma (Persero),Tbk baik dianalisis menggunakan konsep EVA adalah relatif menurun. Namun bila menggunakan konsep rasio keuangan, hanya PT.Astra International,Tbk yang menunjukkan peningkatan kinerja.